

ABSTRAK

Nurul Rohmah Oktaviani. (1222090131). 2026. Pengaruh Model *Synectics* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan yang menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 60,47 dengan tingkat ketidaktuntasan belajar mencapai 75%. Hasil PISA 2022 juga menunjukkan bahwa hanya 31% siswa Indonesia mencapai kemampuan dasar dalam berpikir kreatif, serta kondisi keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V SDN Kencana Indah 01 yang masih rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kegiatan menulis teks cerita naratif. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh keterbatasan siswa dalam mengemukakan dan mengembangkan ide secara mandiri. Pembelajaran yang didominasi metode ceramah dan diskusi membuat siswa cenderung pasif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan awal dan peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa melalui penerapan model *Synectics* dan *Direct Instruction*, serta mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif antara siswa yang belajar menggunakan kedua model tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dengan desain *non equivalent control group*. Penelitian dilaksanakan selama enam kali pertemuan tahun ajaran 2026/2027 di SDN Kencana Indah 01. Sampel penelitian terdiri dari kelas V A sebagai kelas kontrol berjumlah 37 siswa yang menggunakan model *Direct Instruction* dan kelas V B sebagai kelas eksperimen berjumlah 37 siswa yang menggunakan model *Synectics*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes esai *pretest* dan *posttest* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Serta non tes berupa observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, uji *Independent t-test*, uji *Mann Whitney*, dan uji N-Gain.

Hasil penelitian menunjukan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan pada kedua kelas. Kelas eksperimen yang menerapkan model *Synectics* memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 56,49 dan meningkat menjadi 79,86 pada *posttest* dengan Nilai N-Gain sebesar 0,54 dengan kategori “Sedang”. Sedangkan keterampilan berpikir kreatif siswa yang menerapkan model *Direct Instruction* memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 45,95 dan meningkat menjadi 55,81 pada *posttest* dengan nilai N-Gain sebesar 0,18 dengan kategori “Rendah”. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-test* terhadap data N-Gain diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis H_a diterima artinya terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Synectics* dan siswa yang belajar menggunakan model *Direct Instruction*. Dengan demikian, model pembelajaran *Synectics* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa.

Kata Kunci : *Synectics*, Keterampilan Berpikir Kreatif, Bahasa Indonesia